



5 Agustus 2026

Morning Brief

Sentimen Rilis PDB Kuartal II-2026

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ENZO	34.85	BACH	-14.78
PADA	26.85	TMPO	-14.47
PRDL	25.00	KOCI	-8.55
HDFA	24.44	OMRE	-7.69
MBTO	22.31	JELI	-7.64

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,970.00	-15.0	-0.08
EURUSD (USD)	1.1530	0.00205	0.18
GPBUSD (USD)	1.3449	0.01722	1.30
BTCUSD (USD)	63,950.56	627.4	0.99
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,079.14	21.46	0.53
Brent Oil (USD/Barrel)	79.33	-4.49	-5.36
Tin 3M (USD/Tonne)	55,989.00	543.0	0.98
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,193.00	133.0	0.78
Copper 3M (USD/Tonne)	14,066.50	196.5	1.42
Coal 'Oct (USD/Tonne)	134.05	-1.60	-1.18
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,168.75	15.50	1.34

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 4th, 2026

Last Price (IDR)	6,319.61
Change (%)	1.37
Volume (IDR Billion)	33.51
Value (IDR Trillion)	13.01
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	623.48

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (4/8/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,37% atau bertambah 85,12 basis point ke level 6.319,61. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.238,40 hingga batas atas pada level 6.319,61. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Properties* yang menguat 2,72% % diikuti oleh *Basic Materials* naik 2,17% dan sektor *Transportations* naik 1,59% dengan Indeks LQ45 menguat 1,81% dan JII naik 1,71%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis data PDB Kuartal-II 2026 yang berdasarkan konsensus berpotensi melambat.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	54,085.88	1.71%
Nasdaq	26,584.99	2.59%
FTSE	10,879.38	0.20%
Shanghai	3,822.28	0.33%
Hang Seng	25,852.92	-0.60%
Nikkei	63,957.53	0.32%
Straits Times	5,612.25	-0.001%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,71% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,59 pada perdagangan di Selasa (4/8/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah penguatan masih dipicu oleh laporan keuangan emiten yang melampaui ekspektasi pasar serta penurunan harga minyak. Adapun, *Brent Oil* turun 5,36% dan *Spot Gold* naik 0,53%.

Daily Pick

PTBA

BDKR

BIPI



Company News

Charoen Pokphand Raup Kenaikan Laba dan Penjualan pada Semester I-2026 (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) mencatatkan penjualan neto sebesar Rp39,42 triliun per semester I-2026, naik 19,23% secara tahunan yoy. Secara rinci, penjualan dari segmen ayam pedaging mencapai Rp 17,43 triliun, pakan Rp 13,38 triliun, ayam olahan Rp 5,73 triliun, anak ayam usia sehari Rp 2,27 triliun dan lain-lain Rp 585 miliar. Adapun pos laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih mencapai Rp 3,7 triliun hingga akhir semester I-2026, naik 95,13% yoy. (sumber: Kontan)

Pendapatan Ciputra Development Tergerus, Laba Ikut Turun 11% di Semester I (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan penjualan dan pendapatan usaha tercatat Rp 5,19 triliun di akhir Juni 2026. Ini turun 11,69% secara tahunan. Penjualan dan pendapatan usaha tercatat Rp 5,19 triliun di akhir Juni 2026. Ini turun 11,69% secara tahunan. CTRA membukukan laba kotor tercatat Rp 2,49 triliun di akhir Juni 2026, turun 10,65%, laba bersih Rp 1,09 triliun di akhir semester I 2026, turun 11,19% YoY. Dengan kinerja tersebut, laba per saham dasar menjadi Rp 59 per akhir kuartal II 2026, turun dari Rp 67 di periode sama tahun lalu. (sumber: Kontan)

AlamTri Resources Optimis Kinerja Bisnis Tetap Tumbuh hingga Akhir 2026 (ADRO)

PT AlamTri Resources Indonesia Tbk (ADRO) optimistis mampu menjaga pertumbuhan bisnis hingga akhir 2026. Perseroan menilai prospek usaha ke depan akan ditopang oleh kinerja sejumlah anak perusahaan, terutama pada segmen batu bara metalurgi, smelter aluminium, serta jasa pertambangan. Perseroan menyebut bisnis batu bara metalurgi dan smelter aluminium yang dijalankan melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) akan menjadi salah satu motor pertumbuhan grup. Selain itu, lini usaha jasa pertambangan juga diproyeksikan tetap memberikan kontribusi. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Pastikan SRBI untuk Pacu Inflow, Bukan Alat Investasi Bank

Bank Indonesia (BI) memastikan akan menerapkan kebijakan untuk mendorong penggunaan instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) lebih tepat sasaran, yakni meningkatkan aliran modal asing masuk (inflow) ke pasar keuangan nasional. Pejabat Sementara (Pjs) Gubernur BI Destry Damayanti menegaskan bahwa sebenarnya penerbitan instrumen SRBI bertujuan untuk mendukung perbankan dalam mengelola likuiditas, bukan untuk membantu mereka memupuk investasi setinggi-tingginya. Destry menyebutkan kepemilikan perbankan dalam instrumen bank sentral ini sangat besar. Berdasarkan data outstanding SRBI, Destry menyebutkan sebanyak 63% SRBI dimiliki oleh perbankan. Sementara itu, kepemilikan SBN oleh perbankan tercatat sebanyak 20%. Saat ini, Destry menyatakan suku bunga SRBI sudah mulai berada dalam tren menurun, dan outstanding SRBI juga menyusut sekitar Rp40 triliun dalam kurun waktu 15 hari, dari Rp1.097 triliun pada 16 Juli 2026 lalu menjadi Rp1.050 triliun pada 31 Juli kemarin. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

PTBA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2410

Entry Buy: 2350 - 2370

Support: 2330 - 2340

Cut Loss: 2320



BDKR

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 176

Entry Buy: 170 - 172

Support: 168 - 169

Cut Loss: 167



BIPI

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 156

Entry Buy: 149 - 151

Support: 147 - 148

Cut Loss: 146





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497